



PEKAN BUDAYA TIONGHOA

Naga Lewat, Jalan Malioboro Ditutup

JOGJA—Kepolisian Resor Kota Jogja akan memberlakukan penutupan arus lalu lintas di sepanjang Jalan Malioboro selama beberapa jam pada Minggu (21/2) sore.

Penutupan jalan tersebut seiring dengan digelarnya karnaval naga dalam rangkaian Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2016. "Penutupan Jalan Malioboro dilakukan mulai pukul 18.00 WIB sampai selesai," kata Kepala Satuan Lalu Lintas Polresta Jogja, Komisaris Polisi Sugiyanto, Selasa (16/2).

Sugiyanto mengatakan penutupan tidak hanya di Jalan Malioboro, namun beberapa ruas jalan yang menuju kawasan Malioboro dan Alun-Alun Utara (Altar) juga akan ditutup, seperti Jalan Senopati, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Jalan Ibu Ruswo, dan Jalan Pangurakan (Jalan Trikora).

Karnaval liong naga akan dimulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA) dan berakhir di Altar. Jika tahun lalu, pusat karnaval di Titik Nol Kilometer Jogja, tahun ini dilaksanakan di Altar. Selama proses karnaval, sebanyak 518 personel kepolisian dikerahkan untuk menjaga keamanan dan mengatur lalu lintas.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, karnaval untuk memperingati Hari Raya Imlek ini menarik perhatian masyarakat. Sepanjang

Pekan Budaya Tionghoa 2016



Foto ilustrasi: JIBI

- Puncak acara PBTY dimeriahkan dengan karnaval naga pada Minggu (21/2) malam.
- Ada 31 peserta karnaval yang terlibat dari DIY dan beberapa perwakilan kesenian nusantara.
- Naga sepanjang 159,5 meter bermotif batik juga ditampilkan. Naga yang dimainkan 250 orang ini pernah masuk

Muri terpanjang se-Asia.

- Puncak PBTY ini akan dilaksanakan di Alun-Alun Utara. Karena dengan kondisi Titik Nol Kilometer yang tidak rata tidak memungkinkan peserta karnaval melakukan performance.
- Peserta karnaval dimulai dari ABA Sampai Alun-Alun Utara. Selama acara jalan Malioboro hingga Titik Nol ditutup.
- Kendaraan dari arah Jalan Ahmad Dahlan akan dialihkan ke Jalan Bhyangkara. Jalan Senopati ditutup mulai dari Simpang Empat Gondomanan.
- Jalan Ibu Ruswo Ditutup dari Simpang Tiga Gondomanan (Jalan Brigjen Katamsjo) Penutupan dilakukan mulai pukul 18.00 WIB. Sementara Jalan Malioboro Ditutup mulai pukul 17.00 WIB.

dan panggung potehi yang digelar setiap hari sejak sore sampai malam di Kampung Ketandan. Panitia juga menyediakan 150 stan kuliner ala Tionghoa di sepanjang Ketandan.

Menurut Ketua Jogja Chinese Art and Culture Center (JACC) Jimmy Sutanto, PBTY tidak lepas dari upaya merayakan Tahun Baru Imlek. Berdasarkan kalender perhitungan bulan, Imlek sudah berlangsung sejak 2567 tahun

lalu, yang jatuh tiap tanggal satu bulan satu di musim semi. Dalam kalender Masehi Imlek tahun ini bertepatan dengan tanggal 8 Februari.

Perayaan Imlek berlangsung selama 15 hari, "Maka disebut Cap Go Meh. Cap artinya 10, Go itu lima dan Meh itu malam. Jadi puncak perayaan dilakukan pada malam ke-15 malam," jelasnya.

Malam ke-15 jatuh pada 21 Februari malam. Maka puncak PBTY ditandai dengan karnaval naga pada Minggu malam, nanti.

Jimmy menegaskan perayaan Imlek merupakan tradisi budaya yang sudah berlangsung sejak ribuan tahun lalu di Tiongkok dan tidak ada hubungannya dengan agama. Meski acaranya sama dengan acara-acara keagamaan, yakni pada hari malam hari pertama Imlek ramai. Kemudian tiga hari selanjutnya menjadi ajang kumpul-kumpul keluarga, seperti Idulfitri (dalam Islam).

Lalu, anak-anak kecil dan pemuda yang belum menikah akan mendapat angpao berupa amplop kecil berwarna merah yang berisi uang, menandai sebagai bekal usaha di masa yang akan datang. Sementara orang tua yang sudah tidak bisa usaha juga mendapat angpao sebagai bentuk penghormatan.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005